

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan studi deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental*. Desain penelitian yang dipakai adalah *pretest-posttest one group design*, di mana tes dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan dan hanya 1 kelompok yaitu kelompok perlakuan.

2. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, sebelum dilakukan perlakuan responden terlebih dulu diukur kadar hemoglobinnya, dan setelah perlakuan diukur kembali kadar hemoglobinnya. Selisih antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah perlakuan pada responden dibandingkan untuk mengamati efek dari perlakuan.

Tabel 3.1 *Pretest and Posttest One Group Design*

	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

R = Pengambilan Sampel

X = Perlakuan

O₁ = Pretest awal sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Posttest akhir setelah diberikan perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024.

C. Populasi Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Jumlah remaja putri di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo sebanyak 169 orang. Kelas IX sendiri terdapat 3 kelas dengan jumlah remaja putri 55 orang.

2. Sampel/Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel remaja putri yang mengalami anemia ringan dan anemia sedang di SMP Negeri 1 Kalibawang dengan total 25 remaja. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total sampling*, di mana peneliti memilih seluruh sampel penelitian. Para peneliti melakukan pemilihan sampel berdasarkan pengamatan dan hasil tes kadar hemoglobin yang memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo yang mengalami anemia ringan dan sedang.
- 2) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo yang bersedia menyetujui *informed consent* menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo yang tidak bersedia menyetujui *informed consent* menjadi responden penelitian.
- 2) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo yang sedang sakit dan setelah sakit thalassemia, leukemia, malaria, dan penyakit ginjal.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah pemberian tablet fe.
2. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin remaja putri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat	Hasil Ukur	Skala
1	Pemberian Tablet Fe	Pemberian tablet fe maltofer selama 14 hari sesuai dengan kriteria.	Observasi	Dikonsumsi atau tidak dikonsumsi	Nominal
2	Kadar hemoglobin remaja putri	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi tablet fe. 1) Anemia ringan 2) Anemia sedang 3) Anemia berat	Hemoglobin meter (Nesco)	1) Normal: 12 g/dL 2) Anemia ringan: Hb 11-11.9 g/dl 3) Anemia sedang: Hb 8-10.9 g/dl 4) Anemia berat: < 8 g/dl	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengecek kadar Hemoglobin (Hb) adalah *Nesco Hemoglobin Check*. Alat-alat lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Stik/strip hemoglobin
- Lanset/jarum penusuk
- Auto klik.

2. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Tablet Fe
- Lembar observasi (data responden dan hasil pengukuran hemoglobin siswi)
- Lembar *Informed Consent*
- Lembar observasi kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe
- Lembar SOP pemeriksaan hemoglobin

- f. Lembar SOP pemberian Tablet Fe
- g. Kapas
- h. Alkohol swab
- i. Handscoon
- j. Masker
- k. *Safety box*
- l. *Hand sanitizer*

G. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mencari permasalahan dan mengkaji materi yang relevan.
 - b. Menetapkan masalah yang akan dipilih kemudian membuat judul yang menarik.
 - c. Mengidentifikasi tinjauan pustaka sebagai langkah awal dalam merinci referensi penelitian.
 - d. Peneliti melakukan konsultasi judul skripsi kepada dosen pembimbing skripsi.
 - e. Peneliti membuat proposal mengenai yang terdiri dari tiga bagian utama yaitu Bab 1-3.
 - f. Peneliti melakukan seminar proposal untuk mempresentasikan proposal kepada pembimbing dan penguji.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Penelitian memulai proses pengumpulan data pada bulan Juli 2024.
 - b. Peneliti memilih waktu pengambilan data yaitu saat siswi belum waktu aktif belajar.
 - c. Peneliti mengambil seluruh sampel untuk dijadikan responden penelitian.
 - d. Peneliti menginformasikan maksud dan tujuan penelitian setelah itu menyebarkan *informed consent* kepada responden

- e. Peneliti mengambil data dengan melakukan pengecekan hb terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi dan diberikan pengetahuan terkait penelitian.
 - f. Setelah 14 hari diberikan intervensi responden dilakukan pengecekan hb kembali di hari ke 15 untuk mengetahui apakah ada peningkatan kadar hemoglobin.
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Peneliti melakukan pengecekan data untuk memastikan kelengkapan semua informasi yang terkumpul.
 - b. Memberikan kode untuk melakukan koding pada data yang tersedia.
 - c. Input data ke dalam perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan kemudian memasukan ke program SPSS.
 - d. Melakukan analisis variabel penelitian menggunakan SPSS.
 - e. Menyusun laporan hasil skripsi dalam bentuk Bab IV dan Bab V.
 - f. Mengecek hasil plagiarisme dan memastikan plagiarisme maksimal 25%
 - g. Menyajikan hasil laporan dalam seminar kepada dosen penguji skripsi, melakukan revisi skripsi pada laporan skripsi sesuai dengan arahan dari dosen penguji dan pembimbing skripsi.
 - h. Cek plagiasi naskah publikasi dan melengkapi syarat-syarat yudisium kelulusan
 - i. Mencetak hasil skripsi sesuai ketentuan.
 - j. Mengumpulkan hasil skripsi.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi identitas sampel yang diperlukan oleh peneliti seperti nama, alamat, tanggal lahir, usia, dan nomor telepon. Selain itu, aktifitas fisik responden seperti olahraga, melakukan pekerjaan rumah dan kegiatan sekolah lainnya dikumpulkan dalam lembar observasi. Data yang dikumpulkan bersifat primer.

b. Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin siswi tersebut dan dilakukan selama 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa tablet fe.

Setelah melakukan kegiatan observasi dan pemeriksaan, data telah dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu :

1) Editing

Pengeditan dilaksanakan untuk menyaring data yang tidak sesuai dengan persyaratan atau kebutuhan yang ditentukan. Proses editing data bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam data. Ketidaklengkapan informasi dapat diperbaiki dengan melakukan pengumpulan data tambahan secara berkala.

2) Coding

Pada langkah ini, dilakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap setiap pernyataan dalam instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan pemberian kode berupa angka atau huruf. Kode yang diberikan dapat mewakili data kuantitatif atau skor pengkodean yang memiliki makna tertentu, yaitu:

a) Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah

Normal (Hb ≥ 12 g/dL)	: 1
Anemia ringan (Hb 11.0 – 11.9 gr/dl)	: 2
Anemia sedang (Hb 8.0 – 10.9 gr/dl)	: 3
Anemia berat (Hb < 8.0)	: 4

b) Usia

13 Tahun	: 1
14 Tahun	: 2
15 Tahun	: 3
16 Tahun	: 4

c) Usia Menarch

11 Tahun	: 1
----------	-----

- 12 Tahun : 2
- 13 Tahun : 3
- 14 Tahun : 4
- d) Pekerjaan Orang Tua
- Tidak bekerja : 0
- Petani : 1
- Wiraswasta : 2
- PNS : 3
- Pegawai Swasta : 4
- Pensiunan : 5
- e) Rata – Rata Penghasilan Orang Tua
- Kurang dari UMK/Rp 2.207.737 : 1
- Lebih dari UMK/Rp 2.207.737 : 2
- Sumber : (Disnaker Kulon Progo, 2024)
- f) Aktifitas Fisik
- (1) Olahraga
- 1 kali : 1
- 2 kali : 2
- 3 kali : 3
- (2) Berangkat sekolah dan pulang sekolah
- Jalan kaki : 1
- Naik sepeda : 2
- Naik motor : 3
- Naik mobil/angkutan umum : 4
- (3) Kegiatan ekstrakurikuler
- Iya : 1
- Tidak : 2
- (4) Melakukan pekerjaan rumah setelah pulang sekolah
- Iya : 1
- Tidak : 2

3) Entry Data

Melakukan kegiatan pencatatan atau penginputan data ke dalam tabel-tabel utama dalam penelitian, atau yang biasa disebut sebagai kegiatan memasukkan data ke dalam tabel dasar yang telah disiapkan.

4) Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data yang diterima ke dalam tabel-tabel. Dalam penelitian ini, data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan kemudian disederhanakan menjadi tabel yang lebih mudah dibaca dan dimengerti.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan metode uji statistik *Wilcoxon*. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah memiliki perbedaan signifikansi atau tidak.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan deskripsi secara rinci. Dalam konteks ini, analisis univariat digunakan untuk mengamati distribusi frekuensi untuk melihat persentasi dari setiap variabel dan kriteria responden serta perubahan kadar hemoglobin sebagai dampak dari pemberian tablet fe pada remaja putri yang mengalami anemia.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang anemia di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo dapat dihitung menggunakan uji statistik. Uji Normalitas dengan Uji *Shapiro-Wilk* dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, karena jumlah responden < 50 . Kemudian selanjutnya digunakan uji komparasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan Tablet Tambah Darah menggunakan uji *Wilcoxon*.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian sesuai dengan *Ethical Clearance* bernomor: SKep/492/KEP/VIII/2024, diantaranya adalah :

1. Menghormati dan menghargai harkat Martabat Manusia Sebagai Subjek Penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang Prinsip Keadilan & Kesetaraan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan Dampak Positif maupun Negatif dari Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). (Putra et al. 2013).